

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Fondasi penting bagi suatu bangsa untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah pendidikan, adapun salah satu komponen yang cukup penting dalam pendidikan adalah literasi ekonomi, yang mana literasi ini mengacu pada kemampuan dan pemahaman masing-masing individu untuk mengelola atau memanejemen ekonomi dengan baik dan benar. Dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan datang tentunya literasi ekonomi ini begitu sangat relevan, terutama pada konteks Ekonomi syariah yang semakin berkembang sangat pesat pada era saat ini.

Ekonomi syariah salah satu sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Adapun ekonomi syariah sendiri memiliki tujuan untuk mengkaji kesejahteraan manusia melalui prinsip-prinsip islam yang telah ada. (Prasetyo, 2018). Adapun aspek dari prinsip-prinsip itu diantaranya adanya keadilan, etika dalam melakukan transaksi ekonomi, dan ada pula larangan yang harus di hindari seperti judi, dzalim kepada sesama, riba, memakan atau meminum makanan dan minuman haram, dan lain sebagainya. (Ansori, Digitalisasi Ekonomi, 2016)

Seperti yang telah Allah SWT firmankan, dalam QS. *Al-Baqarah* ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.*

Adapun larangan riba, yang telah di sebut dalam Al Qur'an Surat *Al-Baqarah* ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan Riba.

Pada tahun 2022 OJK kembali menyelenggarakan survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK). Pada kegiatan ini hasil SNLIK 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat indonesia sebesar 49,68 persen, ini ada peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya mencapai 38,03 persen. Sementara itu indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 persen naik dibandingkan SNLIK pada tahun 2019 lalu yaitu 76,19 persen. Hal ini menunjukkan bahwa gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, yang mulanya 38,16 pada tahun 2019 menjadi 35,42 persen pada tahun 2022 (OJK, Siaran Pers, 2022).

**Tabel 1. 1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2019 dan 2022**

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

*Sumber : ojk.go.id*

Selain itu SNLIK 2022 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia, dan hasil yang diperoleh menunjukkan indeks bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat indonesia meningkat yang mana pada tahun 2019 8,93 persen dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 9,14 persen. Selain itu

inklusi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan yang mana pada tahun 2019 hanya 9,10 persen, dan pada tahun 2022 sebesar 12,12 persen (OJK, Siaran Pers, 2022).

**Tabel 1. 2 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah**

<b>Indeks</b>	<b>2019</b>	<b>2022</b>
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

**Sumber : ojk.go.id**

Adapun pemerintah juga ikut andil dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia berikut upaya pemerintah antara lain yakni membentuk Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah atau kerap di sebut KDEKS yang mana di harapkan untuk dapat berperan dalam menumbuhkan ekonomi syariah, kementria keuangan juga kerap melakukan kegiatan kolaborasi dengan memanfaatkan jaringan dari seluruh kantor perwakilan kementerian keuangan di Indonesia, tak hanya itu pemerintah juga terus memberikan dukungan bagi industry makanan, minuman, fashion, farmasi, dan kosmetik, serta pariwisata dan media. Dukungan tersebut dalam bentuk fasilitas sertifikasi halal dan kemudahan ekspor bagi UMKM industry halal, dan dukungan dari sisi perpajakan dan pembiayaan (Republik Indonesia, 2023).

Pada tanggal 25 Juli 2023 OJK menggelar Peringatan Hari Anak Nasional di Bogor: Pentingnya Edukasi Keuangan untuk anak-anak, pada siaran pers tersebut disebutkan bahwa dalam acara itu dipenuhi oleh 300 pelajar SD di bogor, dan dihadiri juga oleh Walikota Bima Arya Sgiarto dan pimpinan dari Bank BJB, BEI serta tim pendongeng kelas guru creator. Kegiatan ini mengusung tema “Ayo

Menabung agar Anak Indonesia Bangkit Bergerak, Maju Serentak, Selamanya Berdampak” (OJK, Siaran Pers, 2023).

Otoritas Jasa Keuangan atau kerap di sebut dengan OJK menyarankan agar anak-anak atau murid-murid sedari dini atau sedari kecil telah memiliki pemahaman akan pentingnya menabung yang mana akan sangat berguna dalam mengelola keuangan untuk menyiapkan masa depan. Adapun Jumlah SimPel (Simpanan Pelajar) yang terdata oleh OJK hingga Mei 2023 mencapai 52,68 Juta rekening pelajar yang terdiri dari SimPel dan Tabungan anak dengan total Rp 28,13 Triliun yang telah diterbitkan oleh sebanyak 429 bank.

Tak hanya itu Penanaman literasi ekonomi syariah sejak dini juga menjadi sangat penting terutama di tingkat sekolah dasar karena dimana anak mulai bisa belajar dan mengenal ilmu dasar yang ada pada ekonomi syariah itu sendiri, seperti, rukun islam, jual beli, zakat, mengenal perusahaan yang sudah menggunakan sistem syariah, dan masih banyak lagi lainnya.

OJK pun telah merilis sebuah buku yang berjudul Keluarga Sikapi (mengetahui jasa keuangan) yang mana didalam buku tersebut terdapat bab yang menjelaskan atau menceritakan tentang ekonomi syariah dari sana dapat dilihat bahwa anak sekolah dasar mampu mendapatkan materi tentang ekonomi syariah, agar anak cepat mengenal, dan memahami bahwa di dunia ini tidak hanya ada ekonomi konvensional saja akan tetapi juga ada ekonomi syariah. Di dalam buku ini terutama pada bab tentang ekonomi syariah ada beberapa materi yang dibawakan atau disampaikan diantaranya adalah Toleransi Beragama, Bank Syariah, Akad (Perjanjian), dan Pembiayaan Syariah.



**Gambar 1. 1 Buku SIKAPI OJK**

*Sumber : ojk.go.id*

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwasanya anak-anak sangat suka bermain karena pada dasarnya ada dorongan batin dan dorongan untuk mengembangkan diri di dalam diri mereka. Pada setiap anak, umumnya anak kecil, ada istilah bermain itu adalah belajar, yang mana dengan bermain nantinya anak akan belajar tentang berbagai macam hal yang terjadi selama bermain terutama tentang kehidupan sehari-hari. Dengan sebuah permainan seorang pengajar atau orang tua dapat memasukkan unsur-unsur pendidikan didalamnya (Khobir, 2009)

SDN Sumberlesung 01 Ledokombo adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di wilayah Jember, Jawa Timur yang tepatnya berada di kecamatan Ledokombo, yang mana wilayah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Namun, untuk melihat jelas potensi ini, yang paling penting dilakukan adalah mengintegrasikan literasi ekonomi syariah dalam kurikulum sekolah dasar.

Dalam penelitian ini peneliti merancang sebuah permainan edukatif yang berisikan materi-materi dasar tentang ekonomi syariah yang bernama SEA Journey (*Sharia Economic Adventure and Journey*) yang mana untuk mempermudah dalam mengimplementasikan literasi ekonomi syariah di SDN Sumberlesung 01 Ledokombo. Permainan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang materi dasar ekonomi syariah kepada siswa-siswi sekolah dasar, sehingga mereka dengan mudah mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan tentang literasi ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengemas materi dasar tentang ekonomi syariah dalam bentuk permainan edukatif yakni SEA Journey (*Sharia Economic Adventure and Journey*) yang peneliti rancang sendiri untuk di ujikan langsung di SDN Sumberlesung 01 Ledokombo. Sesuai dengan Judul yang peneliti ambil yakni Implementasi Penanaman Literasi Ekonomi Syariah pada SDN Sumberlesung 01 Ledokombo Melalui SEA Journey (*Sharia Economic Adventure and Journey*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian yang ingin dikaji sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan antara kelompok siswa SDN Sumberlesung 01 Ledokombo yang belajar tentang ekonomi syariah dengan metode konvensional dengan kelompok yang belajar sambil bermain dengan SEA Journey?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan masalah dalam penelitian yang ingin dikaji diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok siswa SDN Sumberlesung 01 Ledokombo yang belajar tentang ekonomi syariah dengan metode konvensional dengan kelompok yang belajar sambil bermain dengan SEA Journey.

### 1.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods), 2015). Definisi operasional sendiri dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang tentunya berkaitan dengan istilah-istilah yang ada di pada judul skripsi ini, yaitu “implementasi penanaman literasi ekonomi syariah pada SDN Sumberlesung 01 Ledokombo melalui SEA Journey (*sharia economic adventure and journey*)”. Maka Definisi Operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Implementasi

Pengertian Implementasi secara Umum yang terdapat dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan, implementasi ini merupakan sebuah penempatan ide, konsep, juga kebijakan, dan inovasi pada suatu tindakan yang praktis sehingga akan memberikan dampak, yang baik

berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Haji, 2020).

## 2. Literasi ekonomi syariah

Pengertian literasi ekonomi syariah adalah wawasan atau konstruksi pemikiran pelaku ekonomi terhadap nilai-nilai syariah dalam berekonomi. Yang mana pengertian ini dirujuk dari pengertian literasi keuangan atau ekonomi menurut otoritas jasa keuangan (Suminto, Fahmi, & Mutafarida, 2020). Dalam penelitian ini literasi ekonomi syariah adalah suatu wawasan atau pengetahuan dasar ekonomi syariah bagi siswa-siswi SDN Sumberlesung 01 Ledokombo.

## 3. SEA Journey (*sharia economic adventure and journey*)

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk yang mayoritas muslim terbesar di dunia yakni sekitar 86,7 % atau 237 jiwa dan dengan jumlah institusi keuangan syariah terbanyak di dunia, dan juga ekonomi syariah ini juga yang menjadi keuntungan komparatif yang dimiliki oleh Indonesia. Karena itulah suatu aktivitas pengembangan ekonomi syariah menjadi manifestasi ajaran Islam dan kebutuhan pembangunan Indonesia. Menteri keuangan juga menyebutkan bahwa implementasi aktivitas ekonomi dan keuangan syariah telah memberikan dampak yang sangat positif yang tercermin dengan meningkatnya total aset keuangan syariah, yang mana Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi salah satu penggerak utama keuangan syariah (Republik Indonesia, 2023)

Maka dari itu peneliti sangat ingin menerapkan literasi ekonomi syariah sejak dini untuk menyiapkan SDM yang mampu mengembangkan ekonomi

syariah dengan baik, yakni dengan menungkan literasi ekonomi syariah dalam bentuk permainan. Yang peneliti beri nama dengan SEA Journey. SEA Journey ini adalah suatu permainan edukatif yang sengaja di rancang oleh peneliti untuk mengemas materi-materi dasar tentang ekonomi syariah yang tentunya akan sangat mudah dipahami bagi anak sekolah dasar. Permainan ini nantinya berbentuk permainan papan (*board game*) yang mana memungkinkan pemain untuk belajar tentang pengetahuan dasar ekonomi syariah sambil bersenang-senang,

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari sebuah penelitian tentu harus memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi dunia pendidikan**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan pada dunia pendidikan atau bidang pendidikan yakni dengan mengembangkan pendekatan baru untuk mengimplementasikan literasi ekonomi syariah kedalam kurikulum sekolah dasar, yang mana nantinya akan membantu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah sejak dini.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat berdampak positif bagi masyarakat karena siswa yang terlibat dalam penelitian ini dapat menjadi agen perubahan dalam mendorong praktik ekonomi syariah yang lebih baik di masa yang akan datang, dengan itu masyarakat akan lebih terlibat didalam praktik ekonomi syariah ini misal masyarakat yang memiliki usaha mikro yang berbasis syariah, tak hanya itu

penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi syariah di wilayah Ledokombo.

3. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam bidang literasi ekonomi syariah di tingkat sekolah dasar atau pengembangan program serupa pada wilayah lainnya.

### 1.6 Ruang Lingkup

Agar dapat memberikan batasan masalah sehingga pembahasan akan lebih terarah maka, ruang lingkup penelitian ini mengambil objek pada SDN Sumberlesung 01 Ledokombo. Adapun variabel-variabel yang akan di teliti mencakup SEA Journey (X), literasi ekonomi syariah (Y)

**Tabel 1. 3 Indikator Variabel**

Variabel	Indikator variabel	Model Perhitungan
SEA Journey (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman SEA Journey</li> <li>2. Cara bermain</li> <li>3. Manfaat / Tujuan Permainan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan uji paired sample t-test</li> </ol>
Literasi Ekonomi Syariah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman ekonomi syariah</li> <li>2. Pemahaman kegiatan Jual beli</li> <li>3. Pembedaan makanan dan minuman halal dan haram</li> <li>4. Pemahaman zakat, infaq, shodaqah</li> <li>5. Pengenalan dasar tentang Bank Syariah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggunakan uji independen sample t-test</li> </ol>